

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kampung Adat Cireundeu kini sedang dikembangkan menjadi Desa Agrowisata. Pengembangan sebagai Desa Agrowisata menyebabkan semakin meningkatkan interaksi masyarakat adat Cireundeu dengan masyarakat dari luar adat. Tujuan pemerintah menjadikan Kampung Adat Cireundeu sebagai Desa Agrowisata agar menyebarkan budaya konsumsi ubi kayu dalam hal ini *rasi* ke masyarakat luas.

Kriteria responden berdasarkan jenis menunjukkan seluruhnya adalah laki-laki yaitu sebanyak 36 responden (100%). Hal ini dikarenakan faktor adat yang mengatur laki-laki sebagai pimpinan keluarga yang memiliki peran utama dalam pengambilan keputusan. Dari 36 responden terdapat 6 responden atau 16,60% tidak sekolah. Masih adanya nilai tidak sekolah di Kampung Adat Cireundeu tentunya menjadi hambatan secara tidak langsung dalam perkembangan Kampung Adat Cireundeu itu sendiri. Upaya pemerintah daerah Cimahi dalam menekan jumlah tidak sekolah telah berjalan dengan mendirikan bangunan sekolah dasar dan paud di Kampung Adat Cireundeu. Berdasarkan temuan di lokasi penelitian, peneliti menemukan masih kuatnya anggapan bahwa ilmu tidak didapatkan melalui pendidikan formal melainkan belajar dengan alam.

Sebagian kecil yakni 3 responden atau 8,33 % merupakan responden yang tingkat pendidikan tidak sekolah dengan tingkat penghasilan lebih dari satu juta. Tingginya tingkat penghasilan pada responden tersebut karena luas lahan yang digarap 2-3 Ha dan 3-4 Ha. Namun terdapat sebagian kecil yakni 1 responden atau 2,77 % merupakan responden yang tingkat pendidikan D3 dengan tingkat penghasilan lebih dari satu juta. Mata pencaharian tambahan yang dimiliki oleh responden ini adalah wiraswasta, sehingga dapat meningkatkan

penghasilan sedangkan luas lahan budidayanya 1-2 Ha. Tingkat pendidikan di Kampung Adat Cireundeu tidak secara langsung mempengaruhi tingkat penghasilan. Terjadi fenomena seperti ini karena pengaruh budaya warisan berupa lahan budidaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan tingkat kecukupan konsumsi ubi kayu di Kampung Adat Cireundeu termasuk cukup untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok sehari-hari (*subsisten*). Masyarakat masih mengandalkan teknik pertanian yang merupakan warisan orang tua atau leluhur menyebabkan jumlah produksi hanya mencapai angka 7,04 ton/tahun/hektar atau dengan kata lain setengah dari jumlah produksi seharusnya. Pergeseran budaya konsumsi ubi kayu pada beberapa kelompok masyarakat merupakan suatu bentuk interaksi dengan masyarakat di luar adat.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi atau saran peneliti untuk daerah penelitian sebagai berikut :

1. Untuk instansi pemerintah terkait daerah penelitian, Kampung Adat Cireundeu dengan budaya konsumsi ubi kayu untuk saat ini tergolong mampu untuk memenuhi kebutuhan makanan pokoknya sendiri. Perlu adanya pendekatan secara khusus dalam pembinaan terhadap masyarakat adat berkaitan dengan pengembangan budidaya ubi kayu, sehingga tidak bertolak belakang dengan *uga* atau peraturan adat sunda yang ada di Kampung Adat Cireundeu.
2. Untuk masyarakat adat Cireundeu, sebaiknya lebih terbuka dalam bidang pendidikan untuk lebih memajukan pola pikir dan keberanian untuk menyampaikan pendapat dengan tepat.
3. Keberadaan Kampung Adat Cireundeu dengan makanan pokok ubi kayu dan sistem gotong royongnya telah terbukti mampu memenuhi kebutuhan makanan pokoknya. Karena itu peneliti mengusulkan pada daerah-daerah di Indonesia yang tidak sesuai

kondisi lahannya sebagai budidaya padi dapat mencoba budidaya ubi kayu sebagai sumber karbohidrat utama.

4. Bagi para pembaca yang terhormat kekurangan dari penelitian ini, tidak diketahuinya berapa jumlah upah tenaga kerja secara pasti. Kondisi seperti ini bukan suatu yang disengaja oleh peneliti karena keterbatasan waktu, tenaga dan ilmu yang dikuasai peneliti saat penelitian ini. Untuk itu bagi parcalon peneliti yang tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan budidaya ubi kayu di Kampung Adat Cireundeu peneliti mengusulkan beberapa penelitian dengan tema sebagai berikut :

- ✓ Tingkat Keseuaian Lahan Budidaya Ubi Kayu Di Kampung Adat Cireundeu
- ✓ Teknik Pertanian Budidaya Ubi Kayu Di Kampung Adat Cireundeu
- ✓ Konservasi Lahan Budidaya Ubi Kayu Di Kampung Adat Cireundeu
- ✓ Potensi *Home* Industri Ubi Kayu Di Kampung Adat Cireundeu
- ✓ Penggunaan Sistem Adat Dalam Konservasi Air Tanah Di Kampung Adat Cireundeu
- ✓ Motivasi Belajar Masyarakat Adat Dalam Menerima Teknik Pertanian Modern Di Kampung Adat Cireundeu
- ✓ Dan masih banyak tema lainnya yang dapat dikembangkan sebagai penelitian di Kampung Adat Cireundeu.